

## Siaran Pers

### **Harga Jual Naik, Laba Terus Meningkat** *Net Income Continue to Rise Resulted from Higher Selling Price*

**Jakarta, 14 November** – Harga jual batu bara sepanjang sembilan bulan pertama 2018 cenderung naik secara konsisten disebabkan oleh permintaan global yang terus bertumbuh. Harga jual yang lebih tinggi membuat kinerja keuangan perusahaan semakin kukuh pada periode ini.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM) mencatat harga jual rata-rata USD 84,2 per ton pada periode sembilan bulan pertama 2018, naik 20% dari USD 70,3 per ton pada kurun yang sama tahun lalu.

Perusahaan pada sembilan bulan pertama tahun ini membukukan penjualan bersih USD 1.415 juta, atau lebih tinggi 22% daripada penjualan bersih pada periode yang sama tahun sebelumnya di USD 1.164 juta.

Sama dengan sembilan bulan pertama tahun lalu, margin laba kotor tercatat 30% pada periode yang sama tahun ini, sedangkan EBIT (Pendapatan Sebelum Bunga dan Pajak) tercatat USD 321 juta atau 20% lebih tinggi secara year-on-year. Dengan indikator kinerja keuangan yang positif tersebut, ITM pada sembilan bulan tahun ini mencatat laba bersih USD 197 juta atau 15% lebih tinggi daripada laba bersih pada periode yang sama tahun lalu. Adapun laba bersih per saham untuk periode ini tercatat USD 0,18.

Sampai dengan akhir September 2018, total aktiva ITM bernilai USD 1.473 juta dengan ekuitas USD 1.002 juta. Perusahaan mempertahankan posisi kas dan setara kas sebesar USD 351.3 juta tanpa hutang.

**Jakarta, 14 November** – *The selling price of coal during the first nine months of 2018 consistently trended upwards due to the continuously growing global demand. The higher selling prices significantly bolstered the company's financial performance during this period.*

*PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM) recorded an average selling price of USD 84.2 per ton in the first nine months of 2018, marking a 20% increase from USD 70.3 per ton during the same period the previous year.*

*During the first nine months of this year, the company achieved a net sales figure of USD 1.415 billion, which is 22% higher than the net sales in the same period the previous year, totaling USD 1.164 billion.*

*Like the first nine months of the previous year, the gross profit margin remained at 30% during the same period this year. Furthermore, the EBIT (Earnings Before Interest and Taxes) amounted to USD 321 million, reflecting a 20% year-on-year increase. With these positive financial performance indicators, ITM recorded a net profit of USD 197 million for the first nine months of this year, representing a 15% increase from the net profit in the same period the previous year. The net profit per share for this period was USD 0.18.*

*By the end of September 2018, ITM total assets were valued at USD 1,473 million while total equity was USD 1,002 million. The company has maintained a net cash position of USD 351.3 million with zero debt.*

#### **PT Indo Tambangraya Megah Tbk**

Pondok Indah Office Tower III, 3<sup>rd</sup> Floor  
Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA  
Jakarta 12310 - Indonesia  
T: +62-21 29328100  
F: +62-21 29327999  
[www.itmg.co.id](http://www.itmg.co.id)

Perusahaan menjual 16,1 juta ton batu bara pada paruh sembilan bulan pertama tahun ini. Batu bara dikapalkan ke Jepang (3,1 juta ton), China (3,0 juta ton), India (2,2 juta ton), Indonesia (1,9 juta ton), Filipina (1,7 juta ton), Thailand (0,9 juta ton), dan negara-negara lain di Asia Timur, Selatan, dan Tenggara. Dari target volume penjualan 24,2 juta ton untuk tahun ini, 98% telah terjual.

Cuaca yang bersahabat sepanjang kurun waktu tersebut memungkinkan perusahaan untuk menggenjot produksi sehingga target volume produksi untuk sembilan bulan pertama 2018 tercapai. Perusahaan menghasilkan 15,7 juta ton pada periode tersebut, sejalan dengan target volume produksi 22,5 juta ton untuk tahun ini.

Untuk tahun 2018 perusahaan menjalankan beberapa strategi guna mengukuhkan posisinya sebagai perusahaan energi. Pertama memaksimalkan nilai jangka panjang dengan menambah cadangan batu bara secara organik maupun nonorganik, memperkuat margin melalui keunggulan operasional, memperbaiki produktivitas, dan penguatan proses bisnis.

Kedua, menangkap margin sepanjang rantai nilai. Pembelian PT GasEmas tahun lalu, sebagai contoh, menghasilkan penghematan biaya bahan bakar serta memungkinkan tambahan pendapatan dan margin dari pihak ketiga.

Perusahaan juga mengalokasikan belanja modal sebesar USD 40 juta untuk anak perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor pertambangan, PT Tambang Raya Usaha Tama (TRUST), guna meningkatkan produktivitas armada. Di samping itu, perusahaan juga manargetkan anak perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, PT ITM Indonesia, untuk memperoleh kontrak penjualan 2,5 juta ton batu bara.

Perusahaan juga aktif mengevaluasi setiap kemungkinan investasi baru dan akuisisi untuk baik energi konvensional maupun energi terbarukan.

*The company sold 16.1 million tons of coal in the first nine months of this year. The coal was shipped to Japan (3.1 million tons), China (3.0 million tons), India (2.2 million tons), Indonesia (1.9 million tons), the Philippines (1.7 million tons), Thailand (0.9 million tons), and other countries in East, South, and Southeast Asia. Out of the annual sales target of 24.2 million tons for this year, 98% has already been sold.*

*Favorable weather conditions throughout that period allowed the company to ramp up production, thereby achieving the production target volume for the first nine months of 2018. The company produced 15.7 million tons during that period, in line with the annual production target of 22.5 million tons for this year.*

*In 2018, the company implemented several strategies to strengthen its position as an energy company. First, it aimed to maximize long-term value by increasing coal reserves through both organic and non-organic means, strengthening margins through operational excellence, improving productivity, and enhancing business processes.*

*Second, the company aimed to capture margins along the value chain. The purchase of PT GasEmas last year, for example, resulted in fuel cost savings and enabled additional income and margins from third parties.*

*The company also allocated capital expenditure of USD 40 million for its mining contractor subsidiary, PT Tambang Raya Usaha Tama (TRUST), to enhance fleet productivity. Additionally, the company targeted its trading subsidiary, PT ITM Indonesia, to secure contracts for the sale of 2.5 million tons of coal.*

*The company is also actively evaluating every potential new investment and acquisition in both conventional and renewable energy sectors.*

### **Tentang PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)**

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) adalah salah satu perusahaan energi Indonesia dengan lingkup usaha yang terintegrasi mulai dari kegiatan penambangan, pengolahan, dan logistik. ITM memproduksi batubara termal dengan beberapa jenis kualitas yang baik, sehingga mampu menyediakan berbagai macam produk kepada pelanggannya di Asia, yang jumlahnya besar dan beragam.

ITM juga telah memperluas bisnisnya ke sektor energi terbarukan dan berinisiatif dalam pengembangan pemanfaatan panel surya seiring dengan peningkatan kebutuhan akan solusi energi berkelanjutan di berbagai industri. Selain itu, ITM tetap berupaya meningkatkan porsi konsumsi energi bersih dalam kegiatan operasional usahanya.

ITM juga terus melakukan inovasi agar produk dan layanannya semakin bermutu dan terjangkau dengan menerapkan teknologi digital sebagai pondasi, peduli terhadap karyawan dari latar belakang yang beragam dan masyarakat sekitar serta ramah terhadap lingkungan sesuai dengan visi menjadi perusahaan energi Indonesia yang berintikan inovasi, teknologi, inklusi, dan keberlanjutan

Jakarta, 14 November 2018

Kirana Limpaphayom  
Direktur Utama

### **About PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)**

*PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) is an Indonesian energy company with integrated business scope, starting from mining, processing, and logistics activities. ITM produces thermal coal with various excellent quality types, making it capable of providing a variety of products to its customer base in Asia, which is large and diverse.*

*ITM has also broadened its business scope to the renewable energy sector, taking the initiative in the development of solar panel utilization, which is in line with the rising demand for sustainable energy solutions across various industries. Moreover, ITM remains dedicated to enhancing the proportion of clean energy consumption in its business operations.*

*ITM continues to innovate to make its products and services more quality and affordable by applying digital technology as its foundation, caring for all employees from various backgrounds and surrounding communities as well as being environmentally friendly with the vision of becoming an Indonesian energy company at the heart of innovation, technology, inclusion, and sustainability.*